

## ABSTRAK

**Nugrwa Wati**, NIM: 29 19 00617 "*Hubungan Model Pembelajaran Jigsaw Dengan Keterampilan Mengajar Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar*" (dibimbing oleh Mawardi Pewang dan Markas Iskandar)

Penelitian ini membahas tentang hubungan model pembelajaran jigsaw dengan keterampilan guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar. faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keterampilan guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar. Serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sumber dari wawancara, angket, observasi dan dokumentasi, guna memperoleh sesuatu kesimpulan yang betul-betul akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Ada dua variabel yakni model pembelajaran jigsaw sebagai variabel bebas dan keterampilan mengajar guru sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran jigsaw mempunyai hubungan yang erat dengan keterampilan guru dalam mengajar dimana 37% responden memilih sangat berhubungan, 47% responden memilih berhubungan dan 16% responden memilih kurang berhubungan. Faktor-faktor yang menjadi pendukung keterampilan guru dalam mengajar yaitu adanya profesionalisme guru, kompetensi guru, adanya variasi metode dalam mengajar, serta adanya alat peraga yang memadai. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat yaitu lingkungan yang tidak kondusif, kurangnya kepedulian sebahagian orangtua, kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya media pembelajaran dan alat-alat peraga. Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar adalah membentuk lingkungan belajar yang kondusif, memberikan kepedulian orangtua lewat komunikasi intensif, melengkapi sarana dan prasarana belajar, melengkapi media pembelajaran dan alat-alat peraga.